



Gunakan Hak Pilih Ternyata Susah

GONDOKUSUMAN-- Menggunakan hak pilih dalam Pemilu ternyata bukan urusan mudah. Seperti pengalaman Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta, Loeke Larasati SH MM dalam pemungutan suara Pemilu 2009, Kamis (9/4).

Loeke sendiri menggunakan formulir A5 untuk bisa memberikan suaranya. Mengingat dirinya tercatat sebagai penduduk Jakarta. Hak pilihnya disalurkan di TPS 029 RW 20 Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman.

TPS itu dipilih, karena pada saat bersamaan dia kebetulan sedang melakukan pemantauan bersama jajaran Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) Kota Yogyakarta. TPS tersebut menjadi salah satu lokasi pemantauan.

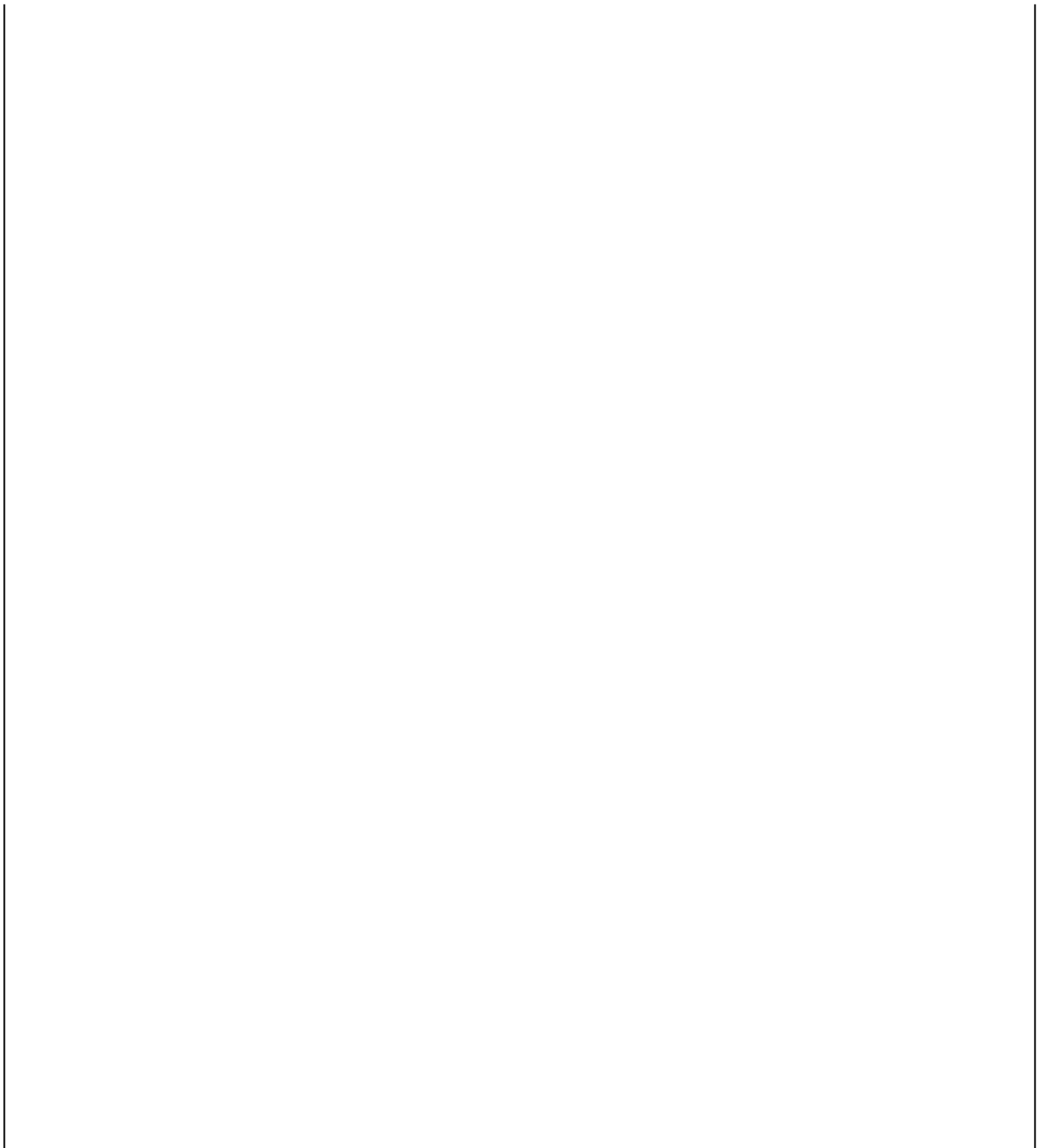
Kebetulan pula, saat berada di TPS 029, sudah mendekati batas akhir pemberian suara. Usai memberikan suara, saat ditanya pengalamannya mengikuti Pemilu susah atau tidak, Loeke langsung menjawab susah.

"Susah. Apalagi saya *nggak* bawa kacamata. Caleg-nya banyak sekali. *Ya* lihat gambarnya saja," tuturnya sembari mengembangkan senyum.

Urusan bingung mau memilih siapa tidak hanya dialami Loeke. Banyak warga yang belum mempunyai pilihan saat berangkat dari rumah menuju TPS. Pilihan ditentukan dengan melihat-lihat nama dan foto para Caleg yang ditempelkan di papan pengumuman di lokasi TPS. Itupun belum menjamin kemandapan hari mereka.

"*Ya* lihat-lihat saja fotonya. Mana yang kelihatannya *sreg*, itu yang dipilih," ujar seorang warga.

Pelaksanaan pemungutan suara juga sempat membuat warga yang ingin menyalurkan hak politiknya sepagi mungkin



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005